

Information System of Inventory Based on Client/Server Database

Case study in Inventory Unit in Sanata Dharma University, Paingan Yogyakarta.

Abstract

The main job of Inventory Unit in Paingan is to provide all things that every Faculty need. There are two systems in Inventory Unit, namely storing system and distribution system; found that there are still many weaknesses to be fixed, because of the lack of efficient and effective. For example: wasting time in creating the reports, wasting media for saving managerial control data that is not maximum yet. By seeing these system obstacles, it is important to fix of both systems.

The analysis process is aimed to find out the weakness of the old system, to give the assumptions toward the solving problem of the old system and at last, to find the new system that is better than before, effective and efficient. In- relation with the assumptions to solve the weakness of the system like computerizing the old system in order that all the process that is manually done, can be finished faster, economizing the saving media, and adding new document (distribution report in this case) to make the controlling by management easier.

The analysis process results the output as the new system. Then, this output will become the input in designing process. Designing process is a process that describes a system with facilitation like Current Data Diagram added also with E.R Diagram and Normalization Diagram for the process of Database design, Interface Design and the division of Menu Access Rights.

The final step is implementation of the new system. The process done is coding, program try-out, and new system implementation by using parallel method or applying new system and old system altogether for a month. The objective is to make sure that the new system has been done well. After this, the new system can be applied.

SISTEM INFORMASI PERGUDANGAN BERBASIS *CLIENT/SERVER DATABASE*

Studi kasus pada Bagian Gudang Kampus III Universitas Sanata Dharma
Paingan Yogyakarta

ABSTRAK

Tugas utama Bagian Gudang Paingan adalah menyediakan barang-barang yang diperlukan oleh semua bagian di Kampus III Paingan, mulai dari kebutuhan alat tulis, kertas dan alat kantor lainnya sampai barang-barang untuk keperluan rumah tangga Kampus III ini seperti kain pel, gula, kopi dan lain sebagainya.

Dari hasil analisis terhadap kedua sistem yang ada di bagian gudang, yaitu sistem pengadaan dan sistem penyaluran ditemukan bahwa masih adanya kekurangan-kekurangan yang dirasa perlu untuk dibenahi karena masih ada hal-hal yang kurang efektif dan efisien. Seperti pemborosan waktu untuk penyusunan laporan-laporan, pemborosan waktu, pemborosan media penyimpanan data kontrol manajemen yang belum maksimal. Melihat kendala-kendala sistem ini maka dirasa perlu untuk segera melakukan perbaikan terhadap kedua sistem ini.

Proses analisis bertujuan untuk menemukan adanya kepingangan-kepingangan pada sistem lama, mencoba mengambil asumsi-asumsi bagi pemecahan sistem lama yang akhirnya memperoleh suatu sistem baru yang lebih baik, lebih efektif dan efisien. Berhubungan dengan itu coba dibuat asumsi-asumsi untuk pemecahan kekurang sistem lama seperti, perlu segera mengkomputerisasi sistem lama agar semua proses yang masih dikerjakan secara manual bisa dilakukan dengan cepat, menghemat media penyimpanan, dan menambah dokumen baru (Laporan penyaluran Barang pada kasus ini), untuk mempermudah pengontrolan oleh manajemen.

Proses Analisis menghasilkan output berupa sistem baru. Output ini selanjutnya menjadi input pada bagi proses desain. Proses Desain, yaitu, proses menggambarkan sistem dengan alat-alat bantu seperti Diagram Arus Data ditambah lagi dengan Diagram E-R dan Diagram Normalisasi untuk proses desain database, desain interface dan pembagian hak akses menu

Tahap selanjutnya adalah tahap pengimplementasian sistem baru. Proses yang dilakukan yakni pengkodean (*coding*), uji coba program, dan pengimplementasian sistem baru dengan menggunakan metode paralel atau menerapkan sistem baru dan sistem lama secara bersama-sama dalam jangka waktu satu bulan. Tujuannya adalah untuk memastikan kalau sistem baru telah berjalan sebagaimana mestinya. Setelah itu Sistem baru sudah bisa diterapkan.